

LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI



Nama Kegiatan : **Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi**

Responden : **Mahasiswa**

Fakultas : **FBSH**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Inggris**

Periode : **2024/2025**

Jumlah Responden : **508**

LEMBAR PENGESAHAN

Disahkan di
Tanggal

: Pancor
: 16 Maret 2025

Mengetahui

Dekan FBSH



Dr. Drs. H. Mohzana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196112311983011071

GKM

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and strokes, followed by a period.

Ary Prasetyaningrum M.Pd.
NIDN. 0826098101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk perbaikan pelayanan Sarana dan Prasarana Program Studi adalah melakukan Survei Kepuasan kepada pengguna layanan dalam hal ini adalah mahasiswa. Mengingat sistem praktik pengelolaan Sarana dan Prasarana di Universitas Hamzanwadi sangat beragam dengan sifat dan karakteristik yang berbeda, maka Survei Kepuasan Mahasiswa ini dilakukan. Sehingga tujuan dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini adalah untuk mengukur kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan sistem praktik pengelolaan Sarana dan Prasarana di Universitas Hamzanwadi khususnya di Fakultas FBSH.

Sasaran pedoman pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap sistem praktik pengelolaan Sarana dan Prasarana di Universitas Hamzanwadi antara lain:

1. Mendorong partisipasi mahasiswa sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara sistem praktik pengelolaan Sarana dan Prasarana di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi.
2. Mendorong penyelenggara sistem praktik pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk meningkatkan kualitas pengelolaan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi.
3. Mendorong penyelenggaraan sistem praktik pengelolaan Sarana dan Prasarana menjadi lebih baik lagi pengelolaan Sarana dan Prasarana, yaitu mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Hamzanwadi.

B. Tujuan

Monitoring dan Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem dan Praktek Pengelolaan Sarana dan Prasarana ini bertujuan untuk:

1. Mengukur kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan terhadap penyelenggaraan sistem praktik pengelolaan Sarana dan Prasarana di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas FBSH Universitas Hamzanwadi.
2. Untuk menganalisis langkah-langkah meningkatkan kualitas penyelenggaraan sistem praktik pengelolaan Sarana dan Prasarana di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas BSH Universitas Hamzanwadi.

C. Manfaat

Monitoring dan Evaluasi Kepuasan Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas BSH Universitas Hamzanwadi terhadap Sistem dan Praktek Pengelolaan Sarana dan Prasarana ini memiliki manfaat:

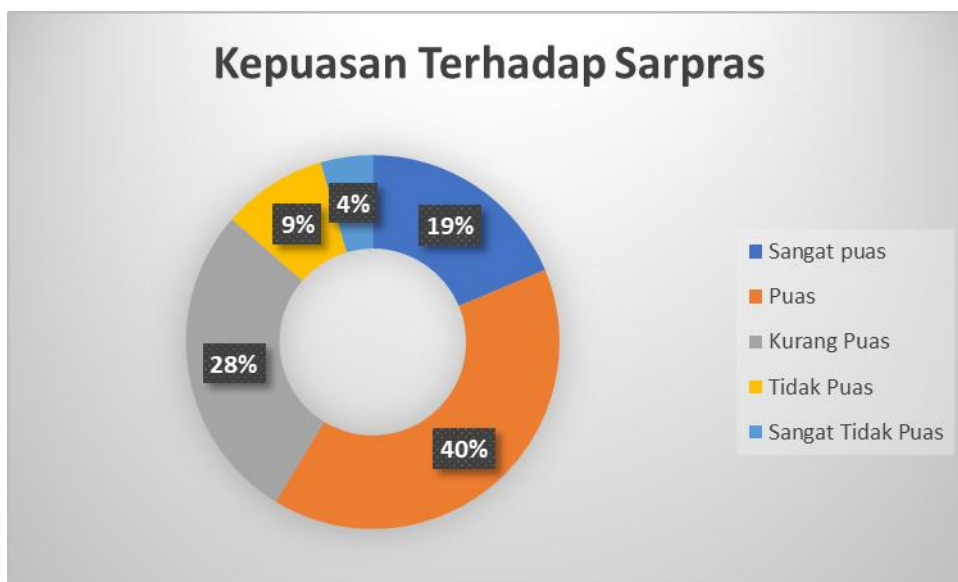
1. Mendorong peningkatan pengelolaan Sarana dan Prasarana khususnya Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas BSH Universitas Hamzanwadi;
2. Sebagai referensi atau masukan bagi pengelola Sarana dan Prasarana untuk mengambil langkah-langkah meningkatkan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas BSH Universitas Hamzanwadi lebih cendekia dan berakhlakul karimah.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Data Hasil Monev

Dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap pengelolaan Sarana dan Prasarana pada semester yang berjalan, yaitu semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025. Jumlah mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah 309 orang. Namun yang mengisi kuisisioner Instrumen Monitoring dan Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi melalui eMonevin sebanyak 309 responden atau 97,6% dari jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris . Dengan hasil sebagai berikut :



Secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana menunjukkan kecenderungan yang positif. Hal ini terlihat dari proporsi terbesar berada pada kategori puas sebesar 40%, diikuti oleh sangat puas sebesar 19%. Dengan demikian, total mahasiswa yang merasa puas mencapai 59%, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai fasilitas kampus sudah memadai dan mendukung proses pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat proporsi mahasiswa yang menyatakan kurang puas sebesar 28%, yang menunjukkan adanya aspek-aspek fasilitas yang belum sepenuhnya memenuhi harapan. Selain itu, terdapat 9% mahasiswa yang tidak puas dan 4% sangat tidak puas, sehingga total ketidakpuasan mencapai 13%.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kondisi sarana dan prasarana secara umum sudah baik, masih diperlukan upaya peningkatan kualitas layanan dan fasilitas, terutama pada aspek-aspek yang dinilai kurang optimal oleh mahasiswa. Perbaikan dapat difokuskan

pada penyediaan fasilitas yang lebih lengkap, peningkatan kualitas pemeliharaan, serta optimalisasi layanan penunjang kampus.. Dari instrumen-instrumen yang ditanyakan pada Survey kepuasan pengelolaan Sarana dan Prasarana, responden diminta memberikan penilaian pada 8 aspek yaitu: (1) Kondisi Ruang Kelas; (2) Fasilitas Laboratorium Bahasa; (3) Fasilitas Perpustakaan; (4) Akses Internet dan IT; (5) Fasilitas Penunjang Lainnya; (6) Pemeliharaan Sarana Prasarana; (7) Keamanan dan Kenyamanan Kampus; (8) Aksesibilitas. Berikut Hasil kepuasan mahasiswa pada masing-masing aspek:

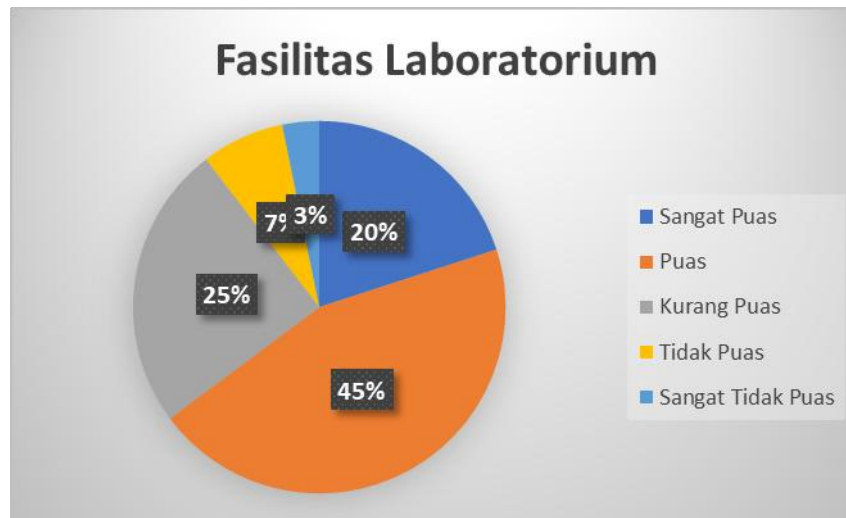
1. Kondisi Ruang Kelas



Berdasarkan hasil survei terhadap kondisi ruang kelas, diperoleh bahwa tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh persentase responden yang menyatakan puas sebesar 50% dan sangat puas sebesar 30%, sehingga total tingkat kepuasan mencapai 80%. Capaian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai ruang kelas telah memenuhi aspek kebersihan, kenyamanan, serta kelengkapan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.

Di sisi lain, terdapat 15% responden yang menyatakan kurang puas, yang menunjukkan masih adanya beberapa aspek ruang kelas yang perlu ditingkatkan, seperti pemeliharaan fasilitas atau kenyamanan lingkungan belajar. Sementara itu, tingkat ketidakpuasan relatif rendah, yaitu hanya 2% responden yang menyatakan tidak puas dan sangat tidak puas. Secara keseluruhan, kondisi ruang kelas dapat dikategorikan sangat memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran, namun tetap diperlukan upaya pemeliharaan dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan untuk memastikan seluruh mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang optimal.

2. Fasilitas Laboratorium Bahasa



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas laboratorium, diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif. Hal ini ditunjukkan oleh persentase responden yang menyatakan puas sebesar 45% dan sangat puas sebesar 20%, sehingga total tingkat kepuasan mencapai 65%. Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium bahasa secara umum telah mampu mendukung kegiatan praktikum dan pembelajaran listening.

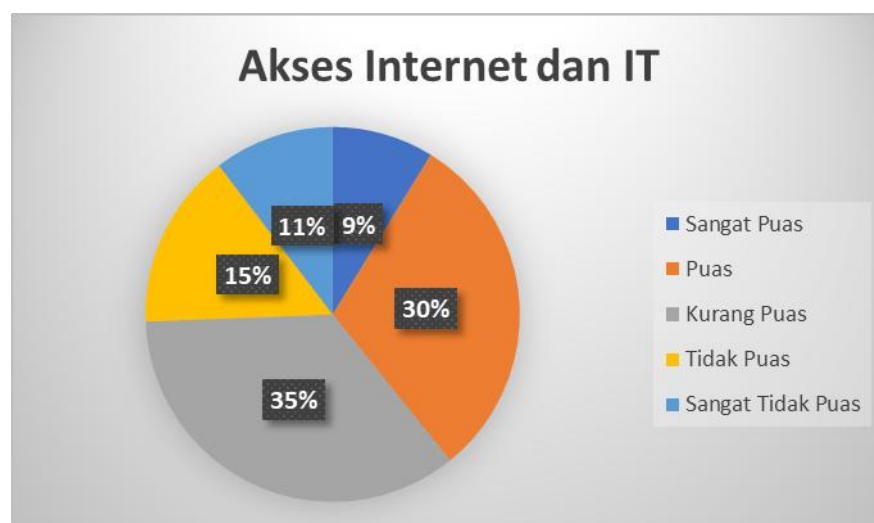
Namun demikian, terdapat 25% responden yang menyatakan kurang puas, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal ketersediaan maupun kelengkapan alat laboratorium. Selain itu, terdapat 7% responden yang menyatakan tidak puas dan 3% sangat tidak puas, sehingga total tingkat ketidakpuasan mencapai 10%. Secara keseluruhan, fasilitas laboratorium dapat dikategorikan cukup baik, namun belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan, khususnya dalam penyediaan alat yang lebih lengkap, modernisasi peralatan, serta peningkatan kualitas pengelolaan dan pemeliharaan laboratorium. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran praktikum dan kepuasan mahasiswa secara berkelanjutan.

3. Fasilitas Perpustakaan



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas laboratorium, diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif. Hal ini ditunjukkan oleh persentase responden yang menyatakan puas sebesar 40% dan sangat puas sebesar 15%, sehingga total tingkat kepuasan mencapai 55%. Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan secara umum telah mampu mendukung kegiatan pembelajaran. Namun demikian, terdapat 30% responden yang menyatakan kurang puas, 7% responden yang menyatakan tidak puas dan 3% sangat tidak puas, sehingga total tingkat ketidakpuasan mencapai 10%. Secara keseluruhan, fasilitas perpustakaan dapat dikategorikan cukup baik, namun belum optimal..

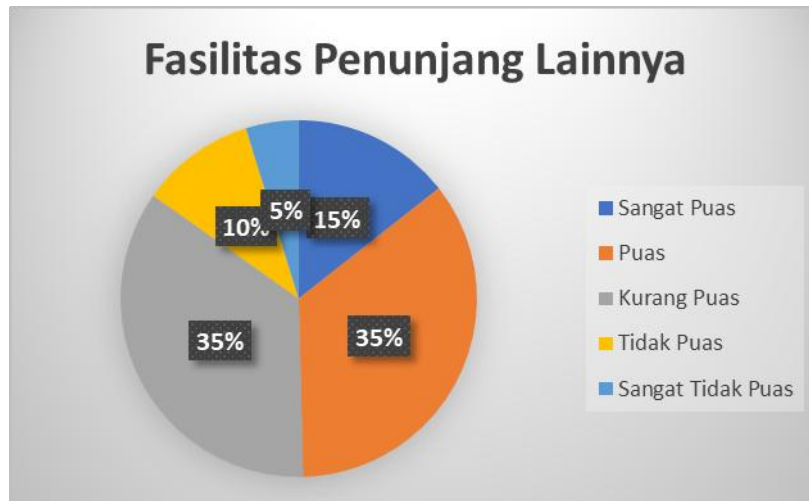
4. Akses Internet dan IT



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas laboratorium, diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif. Hal ini

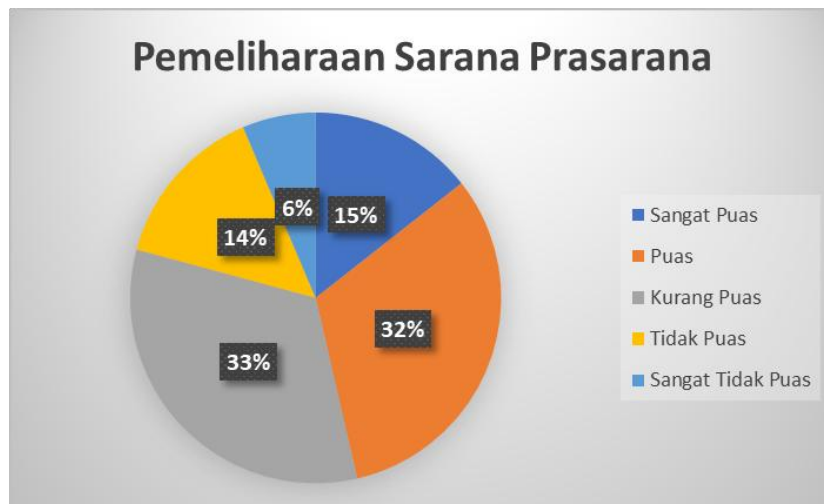
ditunjukkan oleh persentase responden yang menyatakan puas sebesar 30% dan sangat puas sebesar 9%, sehingga total tingkat kepuasan mencapai 39%. Temuan ini menunjukkan bahwa akses internet dan IT secara umum telah mampu mendukung kegiatan pembelajaran. Namun demikian, terdapat 35% responden yang menyatakan kurang puas, 15% responden yang menyatakan tidak puas dan 11% sangat tidak puas, sehingga total tingkat ketidakpuasan mencapai 61%.

5. Fasilitas Penunjang Lainnya



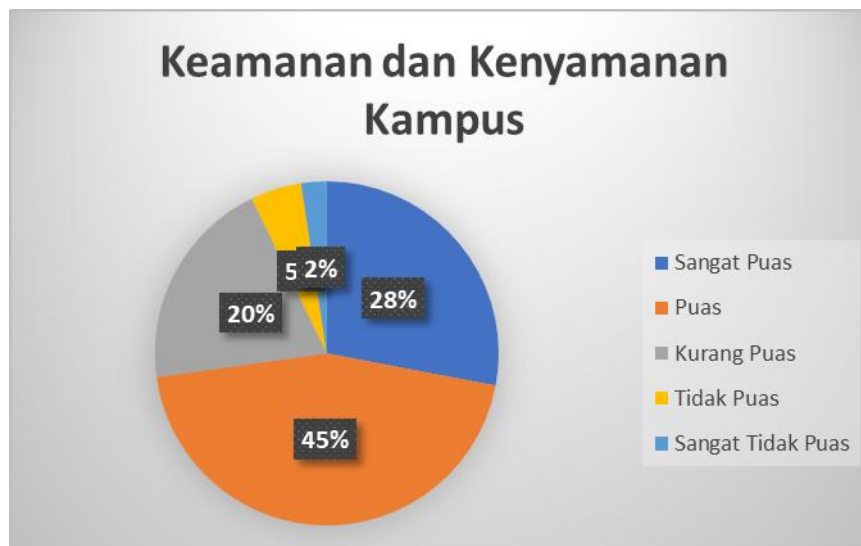
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas penunjang lainnya, diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif. Hal ini ditunjukkan oleh persentase responden yang menyatakan puas sebesar 30% dan sangat puas sebesar 9%, sehingga total tingkat kepuasan mencapai 39%. Temuan ini menunjukkan bahwa akses internet dan IT secara umum telah mampu mendukung kegiatan pembelajaran. Namun demikian, terdapat 35% responden yang menyatakan kurang puas, 15% responden yang menyatakan tidak puas dan 11% sangat tidak puas, sehingga total tingkat ketidakpuasan mencapai 61%.

6. Pemeliharaan Sarana Prasarana



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pemeliharaan sarana prasarana, diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif. Hal ini ditunjukkan oleh persentase responden yang menyatakan puas sebesar 32% dan sangat puas sebesar 15%, sehingga total tingkat kepuasan mencapai 47%. Namun demikian, terdapat 33% responden yang menyatakan kurang puas, 14% responden yang menyatakan tidak puas dan 6% sangat tidak puas, sehingga total tingkat ketidakpuasan mencapai 53%.

7. Keamanan dan Kenyamanan Kampus



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pemeliharaan sarana prasarana, diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif. Hal ini ditunjukkan oleh persentase responden yang menyatakan puas sebesar 45% dan sangat puas sebesar 28%, sehingga total tingkat kepuasan mencapai 73%. Namun demikian, terdapat 20% responden yang menyatakan kurang puas, 5% responden yang menyatakan tidak puas dan 2% sangat tidak puas, sehingga total tingkat ketidakpuasan mencapai 27%.

8. Aksesibilitas



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pemeliharaan sarana prasarana, diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian positif. Hal ini ditunjukkan oleh persentase responden yang menyatakan puas sebesar 42% dan sangat puas sebesar 19%, sehingga total tingkat kepuasan mencapai 61%. Namun demikian, terdapat 28% responden yang menyatakan kurang puas, 8% responden yang menyatakan tidak puas dan 3% sangat tidak puas, sehingga total tingkat ketidakpuasan mencapai 39%.

B. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survei, aspek yang memiliki tingkat kepuasan paling rendah adalah akses internet dan IT serta fasilitas penunjang lainnya, dengan total kepuasan hanya 39% dan tingkat ketidakpuasan mencapai 61%. Selain itu, aspek pemeliharaan sarana prasarana juga menunjukkan kondisi yang belum optimal dengan tingkat ketidakpuasan sebesar 53%. Oleh karena itu, tindak lanjut difokuskan pada ketiga aspek tersebut sebagai prioritas utama perbaikan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan meliputi:

1. Peningkatan Akses Internet dan Infrastruktur IT

Dilakukan melalui penambahan bandwidth, pemerataan jangkauan jaringan Wi-Fi di seluruh area kampus, serta pembaruan perangkat jaringan seperti router dan access point. Selain itu, diperlukan sistem monitoring jaringan secara berkala untuk memastikan stabilitas dan kecepatan akses internet dalam mendukung proses pembelajaran berbasis digital.

2. Perbaikan Fasilitas Penunjang

Melakukan revitalisasi fasilitas umum seperti toilet, kantin, tempat ibadah, dan area parkir agar lebih bersih, nyaman, dan memadai. Selain itu, perlu dilakukan penambahan fasilitas

yang masih terbatas serta peningkatan standar kebersihan dan kenyamanan lingkungan kampus.

3. Optimalisasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Menyusun sistem pemeliharaan yang lebih terencana dan terjadwal, serta mengembangkan mekanisme pelaporan kerusakan berbasis digital agar respons terhadap permasalahan fasilitas dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Selain itu, perlu dibentuk atau diperkuat tim khusus yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana.

BAB III

PENUTUP

A. Saran Perbaikan

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana, diperlukan upaya perbaikan yang terintegrasi antara Program Studi (Prodi) dan UPPS untuk meningkatkan kualitas layanan, khususnya pada aspek yang masih memiliki tingkat kepuasan rendah. Adapun saran perbaikan yang dapat dilakukan meliputi:

1. Peningkatan Infrastruktur Internet dan IT

Perlu dilakukan peningkatan kapasitas bandwidth, pemerataan akses Wi-Fi di seluruh area kampus, serta pembaruan perangkat jaringan secara berkala guna mendukung pembelajaran berbasis digital secara optimal.

2. Penguatan Sistem Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Diperlukan sistem pemeliharaan yang terjadwal dan berkelanjutan, serta pengembangan mekanisme pelaporan kerusakan berbasis digital agar penanganan fasilitas dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

3. Revitalisasi dan Peningkatan Fasilitas Penunjang

Perlu dilakukan perbaikan dan penataan fasilitas umum seperti toilet, kantin, tempat ibadah, dan area parkir agar lebih bersih, nyaman, dan representatif, serta penambahan fasilitas yang masih terbatas.

4. Pengembangan Fasilitas Akademik

Meliputi pengadaan dan modernisasi alat laboratorium serta peningkatan koleksi dan layanan perpustakaan, termasuk pengembangan perpustakaan digital (e-library) untuk mendukung kebutuhan pembelajaran.

5. Optimalisasi Pemanfaatan dan Monitoring Fasilitas

Prodi bersama UPPS perlu memastikan pemanfaatan fasilitas dilakukan secara optimal melalui penjadwalan yang efektif serta monitoring penggunaan secara berkala.

6. Penguatan Sistem Umpan Balik Mahasiswa

Perlu dilakukan survei kepuasan secara rutin dan penyediaan forum komunikasi untuk menampung aspirasi mahasiswa sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

7. Penyediaan Fasilitas yang Aksesibel dan Inklusif

Perlu memastikan seluruh fasilitas kampus mudah diakses oleh semua mahasiswa, termasuk penyandang disabilitas, melalui penyediaan sarana yang ramah dan inklusif.